

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008:3).

Metode penelitian pada skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan mencari data secara holistik atau komprehensif tentang pembahasan, pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA.

Adapun jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart dengan sistem spiral refleksi. Kunandar (2008: 44) mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

PTK merupakan suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya (Kunandar, 2008: 45).

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi sebagai tempat penelitian yaitu di SDN 1 Kayuambon Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SDN 1 Kayuambon. Adapun sampel yang diambil siswa kelas VB yang berjumlah 33 siswa.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dirancang melalui beberapa siklus sampai indikator keberhasilan dapat tercapai. Pelaksanaan dalam Penelitian tindakan kelas meliputi: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*pengumpulan data dan informasi*), dan refleksi (*reflecting* atau *evaluating*) (Kunandar, 2008: 98).

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Siklus-siklus ini akan terhenti apabila siswa sudah menunjukkan hasil belajar yang memuaskan dengan kata lain indikator pencapaian hasil telah tercapai. Tiap siklus dirancang untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa, sebagai bahan pertimbangan pada tindakan siklus berikutnya.

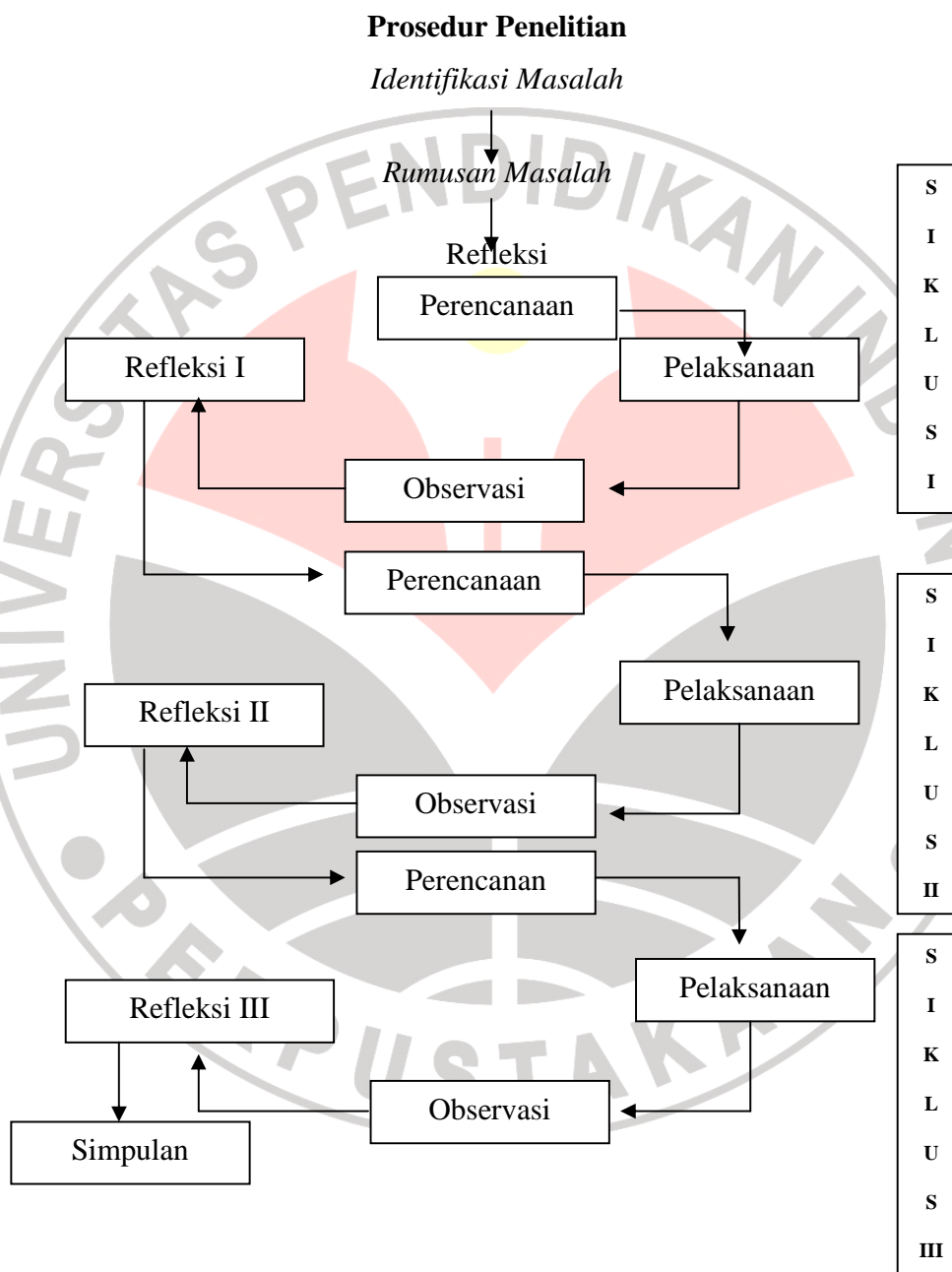
Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Melaksanakan rancangan rencana pembelajaran itu.

3. Bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan, peneliti dibantu oleh observer mengamati proses pelaksanaan tindakan dan akibat yang ditimbulkannya melalui lembar observasi.
4. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti melakukan refleksi atau tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan. Dengan mengevaluasi kekurangan dan kendala dalam siklus I, maka akan diteruskan dengan siklus berikutnya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sehingga indikator keberhasilan yang telah ditentukan tercapai. Peneliti juga menganalisa hasil pengamatan terhadap kinerja siswa dan hasil kerja siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Analisa kinerja siswa meliputi sejauh mana siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model advance organizer. Analisa hasil kerja siswa dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai kelas. Hasil analisa digunakan sebagai kajian dan bahan perbandingan terhadap hasil siklus kedua dan seterusnya.

Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang berikutnya tidak sekedar mengulang dari apa yang telah dilaksanakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat ditangani secara optimal.

Prosedur atau alur penelitian dalam PTK ini, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (Hermawan, dkk. 2007:128)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Penjabarannya sebagai berikut:

1. *Observasi*

Tahap observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Kunandar, 2008: 143).

Pada tahap ini, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui gambaran tentang kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran. Secara menyeluruh observasi dilakukan untuk merekam segala kejadian mengenai pelaksanaan pembelajaran Daur Air dengan menerapkan model *advance organizer*. Sasaran utama kegiatan observasi adalah bagaimana penerapan *advance organizer* yang dilakukan guru dalam pembelajaran serta pada diri siswa yaitu kegiatan siswa dan hasil belajar siswa.

Dalam proses observasi ini peneliti dibantu oleh orang yang sudah berpengalaman dalam PTK dan teman sejawat yang bertindak sebagai observer. Objek yang akan di observasi pada penelitian tindakan kelas ini adalah Guru dan Siswa.

2. *Kamera Photo*

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera photo untuk mendapatkan bukti otentik mengenai kegiatan penelitian yang digunakan. Berbagai kegiatan penting diabadikan melalui kamera photo. Hal ini juga

dimaksudkan sebagai sarana pelengkap data-data dan tanda bukti sudah terlaksananya kegiatan penelitian serta melihat perkembangan pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Tes

Tes tertulis berupa soal yang diberikan pada setiap akhir tindakan. Materi yang ditulis sesuai dengan materi yang disajikan dalam indikator yang telah dirumuskan. Tujuan tes ini adalah untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar daur air dengan menggunakan pendekatan *advance organizer*.

E. Analisis Data

Data yang dianalisis dan direfleksi sebelumnya, terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Keberhasilan tujuan penelitian dapat ditentukan dari hasil pengolahan data yang bersifat kuantitatif yaitu jika persentasi siswa yang mencapai KKM telah mencapai 75%. Data-data serta temuan-temuan baik dari lembar observasi maupun dari hasil tes di deskripsikan diolah secara kualitatif.

1. Pengolahan data observasi

Proses analisis data berlangsung dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung sesuai dengan permasalahan peneliti yaitu penerapan model *advance organizer* dalam pembelajaran IPA pada materi daur air. Apabila kegiatan

terlaksana maka diberi tanda ceklis dalam kolom yang telah disediakan pada lembar observasi dan memberikan catatan pada kolom komentar apabila belum terlaksana atau masih adanya kekurangan.

Data yang sudah terkumpul kemudian diawali dengan mengolah seluruh data yang diambil dari lembar observasi dan dokumentasi photo. Hasil dari lembar observasi dan dokumentasi photo di tulis dalam bentuk deskripsi.

2. Pengolahan data hasil tes

Data mentah yang diperoleh dari hasil tes evaluasi kemudian diolah melalui cara penyekoran. Gambaran penyekoran soal dari setiap siklus ada dalam lampiran. Sedangkan untuk menghitung nilai siswa, rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rumus Menghitung nilai siswa

$$N = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

N= Nilai tes evaluasi siswa

Sedangkan hasil belajar siswa dituliskan dalam bentuk tabel, sehingga nilai yang diperoleh oleh siswa dapat terlihat dengan jelas.

3. Rata-rata

Nilai rata-rata siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

X = nilai rata-rata N = banyaknya data

$\sum x$ = skor

4. Pengolahan data indikator keberhasilan siswa

Untuk mencari persentase siswa yang telah mencapai KKM. Yaitu dengan cara:

$$\frac{\text{jumlah siswa yang mencapai kkm}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 = \text{Persentase siswa yang mencapai KKM}$$